

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan dalam rubrik mimbar jum'at di *Kalteng Pos* Edisi Juli-Desember 2013 mengandung semua kategori pesan dakwah yakni akidah, syari'ah dan akhlak. Dalam pesan akidah terdapat 9 item, pesan syari'ah terdapat 10 item, dan pesan akhlak terdapat 7 item. Dilihat dari hasil prosentase dan frekuensi kemunculannya, pesan syari'ah sedikit lebih dominan dibanding akidah dan akhlak. Pesan syari'ah mendapatkan prosentase sebesar 38,46 %, sedangkan akidah sebesar 34,62 % dan akhlak sebesar 26,92 %. Tema yang diangkat artikel dalam rubrik mimbar jum'at edisi Juli-Desember 2013, *Kalteng Pos* itu sendiri memberikan para jurnalis muslim mengisi rubrik mimbar jum'at sesuai dengan momentum, bulan Juli dan agustus bertepatan tentang ibadah seperti puasa, dan lain-lain. Bulan September dan Oktober bertepatan tentang ibadah haji, idul adha, dan lain-lain. Bulan Nopember dan Desember bertepatan tahun baru, dan lain-lain.

Hal ini lebih sedikit dominan mengisi rubrik mimbar jum'at ini adalah masalah syariah. Disebabkan karena syariah bersifat umum dan bisa diterima oleh semua orang dalam mengatur kehidupan manusia di dunia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan diakhirat.

## **B. Saran**

Pada akhir pembahasan skripsi ini penulis bermaksud memberikan saran kepada para pembaca untuk sama-sama dijadikan sebagai bahan evaluasi, yakni sebagai berikut:

1. Kepada pelaksana dakwah rubrik mimbar jum'at di harian *Kalteng Pos*, agar selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas rubrik mimbar jum'at di *Kalteng Pos* sebagai saran dakwah.
2. Bagi masyarakat dan para da'i, sehingga sangat penting bagi mereka untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, khususnya koran *Kalteng Pos* sebagai sarana dakwah.
3. Sebagai bahan masukan bagi jurusan dakwah, khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, bahwa koran *Kalteng Pos* dapat dijadikan salah satu sarana komunikasi yang efektif, tidak hanya untuk berdakwah namun juga untuk menyampaikan informasi lainnya. Oleh sebab itu, sebaiknya jurusan dakwah mengembangkan media komunikasi tertulis dalam bentuk apapun, bisa majalah maupun bulletin, dalam rangka mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dakwah untuk menulis.